

Post Test Etika

1. Jelaskan pemahaman kamu mengenai apa perbedaan antara etika, etiket dan tindakan moral.
2. Buat satu kasus, lalu analisis kasus tersebut dengan menghubungkan dilemma moral, tindakan dan keutamaan moral, penalaran moral hingga akhirnya membuat sebuah keputusan moral.

Jawaban:

1. Menurut saya etika merupakan filsafat atau asal usul dari nilai-nilai/prinsip-prinsip moral. Etiket merupakan perilaku dan tata krama individu yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mereka yang berdasar atas nilai-nilai moral yang ada. Tindakan moral merupakan tindakan yang dilakukan oleh individu berdasarkan nilai-nilai moral yang ada. Jadi kesimpulannya etika itu bersifat teoritis/dasar dari sebuah nilai moral. Etiket itu perilaku yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tindakan moral itu tindakan yang biasanya dilakukan yang melewati beberapa proses penalaran, pertimbangan dan pemikiran agar dapat menciptakan tindakan yang baik sesuai dengan norma yang ada.
2. Contohnya pada kasus rokok di Indonesia. Rokok sangatlah berbahaya bagi manusia, namun masih banyak dari masyarakat Indonesia yang merokok meskipun mereka mengetahui itu sangatlah berbahaya bagi kesehatan mereka. Banyak kasus penyakit yang terjadi akibat kecanduan dalam merokok seperti kanker, resiko terkena stroke, penyakit lambung hingga yang paling parah yaitu kematian. Oleh karena itu, seharusnya untuk meminimalisir terjadinya kasus seperti itu seharusnya produksi rokok dihentikan di Indonesia. Namun produksi rokok tidak dapat dihentikan dikarenakan satu alasan yaitu rokok merupakan penyumbang devisa terbesar kepada negara Indonesia yaitu sebanyak 97% jika produksi rokok dihentikan maka Negara Indonesia akan mengalami krisis keuangan. Dilemma moral pada kasus ini adalah jika produksi rokok dihentikan maka negara Indonesia akan mengalami krisis keuangan, namun jika tetap diproduksi akan membahayakan masyarakat Indonesia. Tindakan yang dilakukan adalah pemerintah tetap melanjutkan adanya produksi rokok namun menuliskan peringatan pada bungkus rokok yaitu "Merokok dapat menyebabkan kanker, serangan jantung, impotensi dan gangguan kehamilan dan janin". Keutamaan moral seharusnya pemerintahan lebih mementingkan kesehatan masyarakat namun di satu sisi jika produksi rokok dihentikan maka akan terjadinya krisis keuangan pada negara Indonesia dan akan runtuh. Penalaran moral ini masih ditahap Preconventional dikarenakan orang yang kecanduan rokok akan terus merokok dan tidak berhenti. Mereka akan berhenti jika terkena penyakit atau akibat buruk akibat merokok kadang ada perokok yang merokok akibat ingin memamerkan kepada temannya dan akibat lingkungan. Keputusan terakhir yang diambil adalah rokok tetap diproduksi namun tidak direkomendasikan untuk digunakan dan terdapat kata peringatan pada bungkus rokok untuk meminimalisir adanya akibat kecanduan pada rokok.